



## **KEEFEKTIFAN MEDIA MONOPOLI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SUBTEMA JENIS-JENIS PEKERJAAN KELAS IV SD N 02 JINGKANG**

Devi Novianti\*

Qoriati Mushafanah

Kiswoyo

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang*

\* devinovianti828@gmail.com

### **Informasi Artikel**

Dikirim: 24 September 2020

Direvisi: 1 Desember 2020

Diterima: 15 Januari 2021

Kata Kunci: *media  
monopoli, hasil belajar,  
subtema jenis*

### **Abstract**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media monopoli terhadap hasil belajar siswa subtema jenis-jenis pekerjaan kelas IV SD N 02 Jingkang. Penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dalam bentuk *Pre-Eksperimental Design* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 02 Jingkang. Objek penelitian ini adalah keefektifan media monopoli terhadap hasil belajar siswa subtema jenis-jenis pekerjaan. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* pengumpulan data berupa wawancara, observasi, tes, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji-t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,067 > 2,120$ ). Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh antara nilai pretest sebelum menggunakan media monopoli dan nilai posttest setelah menggunakan media monopoli. Kesimpulannya bahwa media monopoli efektif terhadap hasil belajar siswa pada subtema jenis-jenis pekerjaan kelas IV SD N 02 Jingkang.

8

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Nasional berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi diri serta keterampilan. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran, pendidik dituntut kreatif dan inovatif pada pembelajaran yang dilakukan agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Peran pendidik sangat diperlukan dalam melakukan perubahan proses pembelajaran di kelas, karena dapat mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sampai mana peserta didik mampu memahami materi. Dalam mencapai hasil belajar maka banyak alat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran seperti media pembelajaran. Pendidik mampu membuat media yang menarik dan tidak monoton. Memilih media pembelajaran harus tepat dengan materi yang akan disampaikan agar pembelajaran menjadi efektif. Menurut Arsyad (2016:2) menyatakan seorang pendidik mampu mengembangkan dan melakukan pembaharuan dalam membuat media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran.

Pembelajaran tematik dapat diterapkan dengan alternatif pembelajaran yang menarik. Untuk itu, pada subtema jenis-jenis pekerjaan pembelajaran dapat menggunakan media agar siswa tertarik. Peranan media membantu siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan suatu media pembelajaran yang tepat, agar siswa mendapatkan kesempatan untuk bertukar pendapat, bekerjasama dengan teman, berinteraksi dengan guru, dan menggunakan media pembelajaran.

Menurut Purwanto (2014:58) hasil belajar adalah perubahan yang terjadi setelah mengikuti proses mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Perubahan terjadi karena adanya pengalaman yang terjadi saat proses pembelajaran sehingga hasil belajar tercapai.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 02 Jingsang, hasil belajar ulangan harian kelas IV masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu dibawah 65. Karena dalam proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan dan hanya di kegiatan awal pembelajaran siswa masih fokus mendengarkan penjelasan guru. Hal ini disebabkan guru mengandalakan metode ceramah dan media pembelajaran yang terbatas. Sehingga siswa tidak memperhatikan dan tidak memahami materi. Media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut (Raharjo dalam Kustandi, 2016:7).

Kondisi pembelajaran di SD N 02 Jingsang masih banyak dilakukan secara konvensional dan penggunaan media yang belum optimal. Karena itu, diperlukan media yang memiliki konsep belajar sambil bermain sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, yaitu media monopoli. Dipilihnya media ini sebagai pengembangan media yang menarik dan tidak monoton. Selain itu, dapat berfungsi untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan memancing perhatian siswa. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Media Monopoli Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema Jenis-Jenis Pekerjaan Kelas IV SD N 02 Jingsang”.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di SD N 02 Jingsang Kecamatan Karangjambu, Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini didasarkan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini ada dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media monopoli, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa subtema jenis-jenis pekerjaan kelas IV SD N 02 Jingsang. Sugiyono (2016:118) menjelaskan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 02 Jingsang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *nonprobability sampling* dengan jenis sampling jenuh atau sensus, yaitu menggunakan seluruh siswa kelas IV sebagai sampel.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuantitatif dengan desain penelitian One-Group Pretest-Posttest Design. Yaitu hanya satu kelas eksperimen yang digunakan sebagai subjek penelitian tanpa kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai pretest dan posttest siswa setelah diberikan perlakuan dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran monopoli.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan ganda yang sudah di uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda. Instrumen tersebut berjumlah 32 butir soal pada subtema jenis-jenis pekerjaan. Kemudian nilai tes yang diperoleh siswa pada pretest dan posttest di uji normalitas menggunakan uji liliefors. Pada analisis data akhir yang diperoleh dari nilai posttest, kemudian di uji normalitas akhir dengan menggunakan uji liliefors, uji ketuntasan belajar individu dan klasikal, uji hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akhir diperoleh nilai awal (pretest) dan nilai akhir (posttest) sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Pretest dan Posttest

Kategori	Pretest	Posttest
Nilai Terendah	20	50
Nilai Tertinggi	90	95
Rata-Rata	60	75

Dari tabel di atas dapat dilihat selisih nilai hasil belajar siswa. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari nilai pretest sebelum diberi perlakuan dengan nilai posttest sesudah diberi perlakuan menggunakan media monopoli. Dari nilai hasil pretest dan posttest kemudian dilakukan pengujian normalitas dengan uji liliefors. Untuk uji normalitas awal diperoleh  $L_0 = 0,0761$  dan  $L_{tabel} = 0,206$ . Karena  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,0761 < 0,206$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya uji normalitas akhir diperoleh  $L_0 = 0,0727$  dan  $L_{tabel} = 0,206$ . Karena  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,0727 < 0,206$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar klasikal dikatakan tuntas apabila ada  $> 70\%$  siswa yang tuntas belajar. Jika hasilnya kurang dari  $70\%$  maka belum memenuhi ketuntasan belajar klasikal. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai pretest siswa yang tuntas KKM ada 8 siswa, sehingga ketuntasan belajar mencapai  $47\%$ . Hasil nilai posttest setelah diberikan perlakuan mencapai  $76\%$ .

Hipotesis untuk keperluan tes adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Penggunaan media monopoli tidak efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD N 02 Jingsang

$H_a$  : Penggunaan media monopoli efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD N 02 Jingsang

Hasil perhitungan uji-t, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,067 > 2,120$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan media monopoli efektif terhadap hasil belajar siswa subtema jenis-jenis pekerjaan kelas IV SD N 02 Jingsang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Media Monopoli Efektif Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema Jenis-Jenis Pekerjaan Kelas IV SD N 02 Jingsang. Hal ini dibuktikan dengan uji-t dimana t diperoleh sebesar  $7,067$  atau disebut  $t_{hitung}$ . Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $5\%$  diperoleh hasil sebesar  $2,120$  jadi dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh antara nilai pretest sebelum menggunakan media monopoli, dengan hasil belajar siswa yang diperoleh antara nilai posttest setelah menggunakan media monopoli. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media monopoli efektif terhadap hasil belajar siswa pada subtema jenis-jenis pekerjaan kelas IV SD N 02 Jingsang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purwanto, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Kustandi, C. & Bambang, S. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta